

A traditional Balinese dance performance, likely a Pendet or similar ritual dance. The dancer is adorned with an elaborate headdress featuring a crown and multiple tiers of black and gold ornaments. The most striking feature is the numerous arms extending from the torso, each holding a small, golden, flame-like object. The dancer is wearing a yellow garment with gold jewelry. The background is dark with some light spots.

TARI TRADISIONAL

Berdasarkan sejarah perkembangannya jenis tari ada tiga yaitu,

1. tari kerakyatan,
2. tari tradisional dan
3. tari kreasi baru atau tari modern.



Tari Rakyat adalah bentuk tari yang tumbuh dan berkembang di kalangan rakyat biasa. Contoh :

- Tayub,
- Srandul,
- Kethek Ogleng,
- Reog, dan sebagainya.



Tari tradisional adalah tarian yang tumbuh dan berkembang di lingkungan istana atau dikenal dengan istilah tari klasik. Contoh :

- Gambyong,
- Bondan,
- Bedhaya,
- Merak, dan sebagainya



Tari kreasi adalah bentuk tari yang dikembangkan dari tari rakyat dan tari klasik atau tradisional. Contoh :

- Wira pertiwi,
- Soyong,
- Tepak tepak putri.
- Yapong, dan sebagainya.





POLA LANTAI

Pola Lantai Garis Lurus



Pola lantai adalah garis-garis dilantai tari yang dilalui olehseorang penari

pola lantai terbentuk atas dua macam bentuk garis yaitu

- garis lurus (kuat, percaya diri, da spiritual)
- garis lengkung (halus, romantis, dan sejajar)



Pola Lantai Garis Lengkung





TATA RIAS DAN BUSANA

Tata rias dan busana memiliki fungsi yang sangat penting yaitu sebagai unsur pendukung sebuah pertunjukan karya seni

1) sebagai pembentuk karakter atau watak

2) sebagai pembentuk tokoh



PROPERTI TARI TRADISIONAL



Properti merupakan unsur pendukung pertunjukan karya seni tari. Property digunakan sebagai alat yang digunakan oleh penari tetapi property dapat pula di gunakan sebagai nama tarian tersebut

CONTOH

tari payung menggunakan property payung sebagai unsur pendukung tarian tersebut.





TARI ZAPIN

Tarian Zapin merupakan sejenis tarian rakyat Melayu tradisional. Tarian ini diilhamkan oleh peranakan Arab dan dikatakan berasal dari Yaman. Tarian zapin telah menular luas di kalangan penggemar seni tari di Nusantara iaitu di Semenjung Tanah Melayu, Borneo dan gugusan pulau yang sebanding yang mana bergiat aktif dari dulu hingga kini

Seperti di Malaysia, Brunei, Singapura dan Indonesia. Zapin telah mengalami pengubahsuaian dari segi bentuk dan ragamnya yang ternyata lebih tradisional sifatnya.



Musik pengiringnya terdiri atas dua alat yang utama yaitu alat musik petik [gambus](#) dan tiga buah alat musik tabuh gendang kecil yang disebut [marwas](#). Sebelum tahun 1960, zapin hanya ditarikan oleh penari laki-laki namun kini sudah biasa ditarikan oleh penari perempuan bahkan penari campuran laki-laki dengan perempuan.



Video Tari Zapin

